

## ABSTRAK

*Akibat adanya pandemi COVID-19, jumlah kunjungan wisatawan serta pendapatan di sektor pariwisata turun drastis. Setelah kondisi mulai terkendali, destinasi wisata kembali dibuka untuk segera memulihkan kondisi perekonomian. Salah satu destinasi wisata yang dibuka kembali adalah Kawasan Wisata Malioboro. Pembukaan kembali Kawasan Wisata Malioboro pada masa pandemi COVID-19 memiliki perbedaan dengan sebelum adanya pandemi. Perbedaan tersebut adalah dengan adanya protokol kesehatan yang diterapkan untuk wisatawan dan pelaku kegiatan wisata, serta adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dimulai sejak tahun 2021 hingga 2022. Berdasarkan karakteristik lokasi, Kawasan Wisata Malioboro merupakan destinasi wisata yang memiliki resiko cukup tinggi karena tingginya potensi untuk interaksi orang-orang di dalamnya. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini mengkaji persepsi resiko wisatawan terhadap Kawasan Wisata Malioboro guna mengetahui apakah dengan adanya PPKM serta protokol kesehatan dapat menurunkan persepsi resiko wisatawan di destinasi yang rawan akan resiko.*

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi resiko wisatawan yang memiliki pengalaman atau sudah pernah mengunjungi Kawasan Wisata Malioboro pada masa pandemi COVID-19 tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan uji komparatif mean menggunakan alat analisis One Way ANOVA dan independent sample t-test. Persepsi resiko wisatawan dianalisis berdasarkan karakteristik wisatawan dan jenis jenis resiko. Karakteristik yang dianalisis yaitu meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, asal daerah dan teman berkunjung. Sementara jenis resiko antara lain yaitu resiko fisik, resiko performa, resiko waktu, resiko finansial, dan resiko psikologis.*

*Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan tingkat persepsi resiko wisatawan terhadap destinasi wisata Kawasan Wisata Malioboro adalah rendah hingga sedang. Tingkat persepsi resiko fisik adalah rendah sementara untuk resiko finansial, waktu, performa dan psikologis termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu karakteristik usia berpengaruh terhadap resiko performa dan psikologis. Karakteristik jenis kelamin berpengaruh terhadap resiko psikologis. Karakteristik asal daerah berpengaruh terhadap resiko performa dan waktu. Karakteristik pekerjaan berpengaruh terhadap resiko performa, finansial dan psikologis. Karakteristik teman berkunjung berpengaruh terhadap semua jenis resiko kecuali resiko fisik. Untuk resiko fisik tidak dipengaruhi oleh karakteristik wisatawan dan seluruh wisatawan memiliki persepsi yang sama akan resiko fisik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya PPKM serta penerapan protokol kesehatan yang ketat telah mampu menurunkan tingkat persepsi resiko wisatawan yang berkunjung.*

**Kata kunci : pandemi COVID-19, persepsi resiko wisatawan, Malioboro**